

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

**NAMA : NURJANNAH
NPM : 1605170064
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : NURJANNAH
N P M : 1605170064
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

Penguji II

NOVI FADHILA, SE., M.M.

Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NURJANNAH

N.P.M : 1605170064

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi: **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2020

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NURJANNAH
N.P.M : 1605170064
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.S.I
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan	5/8/2020	Sh
BAB 2	tambahkan teori dan jurnal	10/8/2020	Sh
BAB 3	perbaiki definisi operasional, teknik analisis data, pengumpulan data	13/8/2020	Sh
BAB 4	perbaiki deskripsi data, analisis data, pembahasan	19/8/2020	Sh
BAB 5	perbaiki kesimpulan dan saran	22/8/2020	Sh
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka	22/8/2020	Sh
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Selesai bimbingan skripsi, Acc, siap sidang keja hijau	26/8/2020	Sh

Medan, Agustus 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.S.I)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.S.I)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah
NPM : 1605170064
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2020

Saya yang menyatakan,



Nurjannah
Nurjannah

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

NURJANNAH
1605170064

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Permasalahan dalam penelitian ini apakah *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human capital*, *Value Added Capital employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* berdasarkan standar efektivitas. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Value Added Human capital* dan *Value Added Capital employed* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* sedangkan secara parsial membuktikan variabel *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Assets, Value Added Human capital, Value Added Capital employed, Structural Capital Value Added*

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON PROFITABILITY IN PLASTIC AND PACKAGING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2014-2019 PERIOD****NURJANNAH
1605170064**

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University, North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: Dindaprattiwi@gmail.com*

The problem in this study is whether Value Added Human Capital (VAHU), Value Added Capital Employed (VACA), and Structural Capital Value Added (STVA) together have an effect on Return On Assets in Plastic and Packaging Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted with the aim of knowing the effect of Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed and Structural Capital Value Added on Return On Assets in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both partially and simultaneously. The population in this study were all plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observations carried out for five years and as many as six plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had a simultaneous effect on Return On Assets based on effectiveness. Meanwhile, partial testing proves that the variables of Value Added Human Capital and Value Added Capital Employed have a significant effect on Return on Assets, while partially proves that the Structural Capital Value Added variable has no significant effect on Return on Assets in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Return On Assets, Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, Structural Capital Value Added

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Muslim dan ibunda tercinta saya Ayu Miyana yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Seprida Hanum Harahap, SE., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada abang Toni Hermawan SP kakak Sri Wahyuni Amd.keb dan adik saya Muhammad Fakhri yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas B Akuntansi pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Agustus 2020

Penulis

NURJANNAH
NPM:1605170064

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	15
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	15
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	16
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	17
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	18
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	19
2.1.2.2 Manfaat <i>Intellectual Capital</i>	19
2.1.2.3 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	20
2.1.3 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Konseptual.....	25
2.3 Hipotesis.....	29
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	40
4.1.1 Deskripsi Data <i>Return On Asset</i>	40
4.1.2 Deskripsi Data <i>Value Added Human capital</i>	41
4.1.3 Deskripsi Data <i>Value Added Capital employed</i>	42
4.1.4 Deskripsi Data <i>Structural Capital Value Added</i>	43
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	49
4.2.3 Uji Hipotesis.....	51
4.2.4 Uji Determinasi	54
4.2.5 Pembahasan	55

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Assets</i> , <i>Value Added Human capital</i> (VAHU), <i>Value Added Capital employed</i> (VACA) dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	33
Tabel 4.1 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan	40
Tabel 4.2 <i>Value Added Human capital</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan	41
Tabel 4.3 <i>Value Added Capital employed</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan ⁴³	
Tabel 4.4 <i>Structural Capital Value Added</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan ⁴⁴	
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	46
Tabel 4.6 Hasil Multikolinieritas	47
Tabel 4.7 Hasil Autokorelasi.....	49
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap usaha bisnis mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit dari usaha yang dijalankan, tidak terkecuali pada perusahaan manufaktur. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi parameter atau tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, namun salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. (Pitoyo, 2018)

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan. (Alpi & Gunawan, 2018). Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. (Rambe, 2013).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dicapai melalui berbagai upaya yang dilakukan selama periode berjalan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *return on assets*. Secara umum *return on assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode (Jufrizen, 2019).

Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi (Hanum, 2009)

Dalam menghasilkan laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana

informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan intellectual capital tidak terdapat dalam laporan keuangan. Intellectual capital juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. Intellectual Capital juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). (Ulum, 2009).

Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Dimana menurut (Cahyani, 2015) *human capital* menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009).

Value Added Capital Employee (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam

mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi *structural capital (SC)*. *Structural Capital Value Added (STVA)* mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari value added dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2009).

Persaingan dalam industri otomotif mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing berpacu meluncurkan produk terbaru, layanan pasca jual cepat dan terbaik, pemberian hadiah, bonus, bunga kredit yang murah sampai mendirikan klub untuk mengakrabkan antara pengguna mobil sejenis. Tinggi persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang potensial.

Berikut ini adalah data profitabilitas *Value Added Human capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Value Added Capital employed (VACA)* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 1.1 Data *Return On Assets*, *Value Added Human capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Value Added Capital employed (VACA)* Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL LABA	TOTAL ASSET	ROA
AKPI	2014	34.659.623	2.227.042.590	1,56
	2015	27.644.714	2.883.143.132	0,96
	2016	52.393.857	2.615.909.190	2,00
	2017	13.333.970	2.745.325.833	0,49
	2018	64.226.271	3.070.410.492	2,09
	2019	54.355.268	2.776.775.756	1,96
APLI	2014	9.691.077	273.126.658	3,55
	2015	1.854.275	308.620.387	0,60
	2016	12.909.670	382.461.777	3,38
	2017	-1.329.429	398.698.780	-0,33
	2018	-23.496.271	503.177.499	-4,67
	2019	9.588.681	419.264.529	2,29
IGAR	2014	55.155.279	350.619.527	15,73
	2015	51.416.184	383.936.041	13,39
	2016	69.305.630	439.465.673	15,77
	2017	72.376.683	513.022.592	14,11
	2018	44.672.438	570.197.811	7,83
	2019	60.836.753	617.594.781	9,85
IMPC	2014	289798712	1.209.092.505	23,97
	2015	129759076	1.675.232.685	7,75
	2016	125823131	2.276.031.922	5,53
	2017	91303492	2.294.677.493	3,98
	2018	105523929	2.370.198.818	4,45
	2019	93145200	2501132856	3,72
TALF	2014	57.889.730	433.975.363	13,34
	2015	33.717.726	434.210.377	7,77
	2016	30.137.707	881.673.022	3,42
	2017	21.465.837	921.240.989	2,33
	2018	43.976.734	984.597.772	4,47
	2019	27.456.247	1.329.083.050	2,07
TRST	2014	30.256.039	3.261.285.495	0,92
	2015	25.314.103	3.357.359.500	0,75
	2016	33.794.867	3.290.596.224	1,03
	2017	38.199.682	3.332.905.936	1,15
	2018	63.193.899	4.284.901.587	1,47
	2019	38.911.968	4.349.022.888	0,89

Kode Perusahaan	Tahun	VA	BEBAN KARYAWAN	VAHU
AKPI	2014	181.523.768	120.232.395	1,51
	2015	167.525.146	116.386.180	1,44
	2016	215.957.106	140.004.495	1,54
	2017	170.173.108	138.359.610	1,23
	2018	234.107.583	142.420.693	1,64
	2019	238.168.353	159666948	1,49
APLI	2014	32.285.116	15.579.032	2,07
	2015	18.093.744	15.764.663	1,15
	2016	49.801.690	28.637.719	1,74
	2017	51.242.276	47.344.668	1,08
	2018	32.723.547	52.523.024	0,62
	2019	72.792.326	53221758	1,37
IGAR	2014	106.155.327	29960611	3,54
	2015	132.639.261	69402915	1,91
	2016	181.049.399	85.274.811	2,12
	2017	165.460.157	69.695.366	2,37
	2018	137.807.048	76.059.088	1,81
	2019	182.065.284	98.530.837	1,85
IMPC	2014	470.878.657	115552472	4,08
	2015	263.652.285	116447419	2,26
	2016	303.418.375	138622208	2,19
	2017	273.998.086	162574107	1,69
	2018	308.256.172	190796213	1,62
	2019	348.756.015	214782969	1,62
TALF	2014	137.525.695	60063285	2,29
	2015	103.926.434	60379725	1,72
	2016	101.231.314	60.185.571	1,68
	2017	106.353.291	74.399.140	1,43
	2018	149.924.741	89.058.513	1,68
	2019	177.942.265	138.412.402	1,29
TRST	2014	181.767.668	118.437.178	1,53
	2015	189.704.996	138.607.184	1,37
	2016	160.468.601	137.273.634	1,17
	2017	163.227.803	150.714.122	1,08
	2018	199.846.934	163.630.259	1,22
	2019	181.536.509	164.022.434	1,11

Kode Perusahaan	Tahun	VA	TOTAL ASSET	VACA
AKPI	2014	181.523.768	2.227.042.590	0,08
	2015	167.525.146	2.883.143.132	0,06
	2016	215.957.106	2.615.909.190	0,08
	2017	170.173.108	2.745.325.833	0,06
	2018	234.107.583	3.070.410.492	0,08
	2019	238.168.353	2.776.775.756	0,09
APLI	2014	32.285.116	273.126.658	0,12
	2015	18.093.744	308.620.387	0,06
	2016	49.801.690	382.461.777	0,13
	2017	51.242.276	398.698.780	0,13
	2018	32.723.547	503.177.499	0,07
	2019	72.792.326	419.264.529	0,17
IGAR	2014	106.155.327	350.619.527	0,30
	2015	132.639.261	383.936.041	0,35
	2016	181.049.399	439.465.673	0,41
	2017	165.460.157	513.022.592	0,32
	2018	137.807.048	570.197.811	0,24
	2019	182.065.284	617.594.781	0,29
IMPC	2014	470.878.657	1.209.092.505	0,39
	2015	263.652.285	1.675.232.685	0,16
	2016	303.418.375	2.276.031.922	0,13
	2017	273.998.086	2.294.677.493	0,12
	2018	308.256.172	2.370.198.818	0,13
	2019	348.756.015	2501132856	0,14
TALF	2014	137.525.695	433.975.363	0,32
	2015	103.926.434	434.210.377	0,24
	2016	101.231.314	881.673.022	0,11
	2017	106.353.291	921.240.989	0,12
	2018	149.924.741	984.597.772	0,15
	2019	177.942.265	1.329.083.050	0,13
TRST	2014	181.767.668	3.261.285.495	0,06
	2015	189.704.996	3.357.359.500	0,06
	2016	160.468.601	3.290.596.224	0,05
	2017	163.227.803	3.332.905.936	0,05
	2018	199.846.934	4.284.901.587	0,05
	2019	181.536.509	4.349.022.888	0,04

Kode Perusahaan	Tahun	SC	VA	STVA
AKPI	2014	61.291.373	181.523.768	0,34
	2015	51.138.966	167.525.146	0,31
	2016	75.952.611	215.957.106	0,35
	2017	31.813.498	170.173.108	0,19
	2018	91.686.890	234.107.583	0,39
	2019	78.501.405	238.168.353	0,33
APLI	2014	16.706.084	32.285.116	0,52
	2015	2.329.081	18.093.744	0,13
	2016	21.163.971	49.801.690	0,42
	2017	3.897.608	51.242.276	0,08
	2018	-17.799.477	32.723.547	-0,61
	2019	19.570.568	72.792.326	0,27
IGAR	2014	76.194.716	106.155.327	0,72
	2015	63.236.346	132.639.261	0,48
	2016	95.774.588	181.049.399	0,53
	2017	95.764.791	165.460.157	0,58
	2018	61.747.960	137.807.048	0,45
	2019	83.534.447	182.065.284	0,46
IMPC	2014	355.326.185	470.878.657	0,75
	2015	147.204.866	263.652.285	0,56
	2016	164.796.167	303.418.375	0,54
	2017	111.423.979	273.998.086	0,41
	2018	117.459.959	308.256.172	0,38
	2019	133.973.046	348.756.015	0,38
TALF	2014	77.462.410	137.525.695	0,56
	2015	43.546.709	103.926.434	0,42
	2016	41.045.743	101.231.314	0,41
	2017	31.954.151	106.353.291	0,30
	2018	60.866.228	149.924.741	0,41
	2019	39.529.863	177.942.265	0,22
TRST	2014	63.330.490	181.767.668	0,35
	2015	51.097.812	189.704.996	0,27
	2016	23.194.967	160.468.601	0,14
	2017	12.153.681	163.227.803	0,08
	2018	36.216.675	199.846.934	0,18
	2019	17.514.075	181.536.509	0,10

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa masih *Return On Assets* pada perusahaan lastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan bahkan minus hal ini menunjukkan bahwa masih adanya perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum mampu menghasilkan laba perusahaan atau mengalami kerugian hal ini menyebabkan menurunnya minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut , (Brigham & Houston, 2011) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Sedangkan menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan *Return On*

Assets. Hal ini bertentangan dengan teori yang di kemukakan oleh (Nurhasanah, 2017) menyatakan bahwa semakin meningkatnya *Value Added Human Capital* (VAHU) maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*. perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai tambah, sehingga hal ini juga dapat menguntungkan *shareholder* karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan *shareholder* yaitu ROA (Kartika, 2013).

Human capital diukur dengan sebuah indikator yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU menunjukkan berapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada perusahaan dan nilai tambah tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan (Saraswati, 2018).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia mengalami mengalami penurunan dan diikuti oleh menurunnya *Return On Assets*. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Hatane, 2013) mengemukakan bahwa dengan meningkatnya VACA maka tidak di ikuti oleh meningkatnya *Return On Assets* yang di miliki oleh perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola aset. Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan intelektual perusahaan (Kusumo, 2012).

Capital asset diukur dengan sebuah indikator yaitu *Value Added Capital asset* (VACA). VACA menunjukkan *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan modal yang digunakan. VA adalah hasil penjualan (total pendapatan) dikurangi dengan total beban. Capital asset diukur dengan nilai buku aset bersih yaitu selisih antara total aset dengan total kewajiban suatu perusahaan. Ketika modal yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka akan mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar sehingga pendapatan perusahaanpun juga akan meningkat (Saraswati, 2018).

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan diikuti oleh penurunan *Return On Asset*. Hal ini bertentangan dengan teori yang di kemukan oleh (Muhanik, 2017) mengemukakan bahwa semakin tinggi *Structural Capital Value Added* (STVA) suatu perusahaan maka semakin rendah *Return On Assets* yang dimiliki oleh perusahaan. *Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Structural capital diukur dengan sebuah indikator yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA mengukur jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan structural capital dalam penciptaan nilai. STVA menunjukkan berapa banyak jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan VA secara efisien. Artinya perusahaan telah mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya secara efisien. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan perusahaan. Structural capital sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung human capital untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *structural capital*, pengelolaan aset perusahaan semakin

baik. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) (Saraswati, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets* pada perusahaan lastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan menunjukkan bahwa lab ayng diterima perusahaan mengalami penurunan.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) pada perusahaan plastik dan kemasan yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia mengalmi peningkatan dan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* hal ini menunukkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai tambah.
3. *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Insdonesia mengalami mengalami penurunan dan diikuti oleh menurunnya *Return On Assets* hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*.

4. *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan diikuti oleh penurunan *Return On Asset* hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola jumlah asetnya untuk menghasilkan laba..

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Intellectual capital* yang di ukur dengan menggunakan *Value Added Human capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Value Added Capital employed* (VACA) yang menjadi variabel independen dan rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Value Added Human capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Value Added Capital employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* padaperusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah *Value Added Human capital* (VAHU), *Value Added Capital employed* (VACA) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Value Added Human capital* (VAHU) terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Value Added Capital employed* (VACA) terhadap *Returnk On Asset* padaperusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Value Added Human capital* (VAHU), *Value Added Capital employed* (VACA) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara bersama-sama terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen

keuangan dalam mengelola laba dan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan khususnya pada *Value Added Human capital (VAHU)*, *Added Capital employed (VACA)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Value Return On Asset*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (Fahmi, 2016) menyatakan bahwa “Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2011) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepnetingan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2012), tujuan perusahaan menggunakan rasio *rerurn on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2014), besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

2.1.2 Intellectual Capital

2.1.2.1 Pengertian Intellectual Capital

Definisi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, secara tidak langsung telah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012) mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai berikut :“*Intangible asset* atau aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.”

Definisi *intellectual capital* menurut (Soetedjo & Mursida, 2014) merupakan“Materi intelektual pengetahuan, informasi, hak kepemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.”IC telah banyak didefinisikan oleh peneliti/penulis. (Asiah, 2014) mengatakan bahwa “*Intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.”

Sedangkan menurut (Kartika & Hartane, 2013) menyimpulkan bahwa :“*Intellectual capital* adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.”

2.1.2.2 Manfaat *Intellectual Capital*

Munculnya IC pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Menurut (Mayo, 2000), mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah SDM. SDM dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *human capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. IC dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang.

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan asset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Semakin tinggi *Intellectual Capital* VAICTM maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat.

2.1.2.3 Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut (Ulum, 2013) memperkenalkan pengukuran yang secara tidak langsung mengukur *intellectual capital* melalui nilai yang dimiliki. VAICTM yang merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relative mudah dan sangat mungkin untuk

dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi) (Ulum, 2013). Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi intellectual capital dan capital employed dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu

1. *Human capital*,
2. *Capital employed*,
3. *Structural capital*

Human capital (HU), dan *structural capital* (SC). *Physical capital* menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Salim & Karyawati, 2013). *Physical capital* ini dikenal dengan istilah *capital employed* (CE). *Capital Employed* mengacu pada financial capital perusahaan yang terdiri dari *monetary capital* dan *physical capital*. (Artinah, 2011). Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk *capital asset* diyakini akan meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan.

1. ***Value added Human capital (VAHU)***

Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan (Ulum, 2013). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan HC

adalah jumlah seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja. yang dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

VA dihitung sebagai selisih antara Output dan Input (Kumalasari & Astika, 2013)

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$VA_{HC} = \frac{\text{Value added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

HC = Beban Karyawan

2. *Value added capital employed (VACA)*

Value added capital employed adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2013). VACA atau value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$VACA = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara Output dan Input. *Capital Employed*

(CE) = nilai buku aset bersih

3. *Structural capital value added (STVA)*

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Suhendah, 2012)

Structural capital coefficient (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut (Ulum, 2013)

Berikut perhitungan STVA :

$$VA = OUT - IN$$

$$STVA = \frac{\text{Struktural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Ket :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

Structural Capital (SC) = VA – HC

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kuspinta & Husaini (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)	.Hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Pengaruh intellectual capital yang diproksikan dengan Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA); 2) penelitian ini menemukan bahwa Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Kazhimy & Sulasmiyati (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital yang diproksikan dengan VAHU, STVA, dan VACA secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Secara parsial VAHU berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. STVA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. VACA berpengaruh signifikan positif terhadap ROA..
3.	Widiatmoko (2015)	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Capital Employed (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,363, koefisien determinasi R ² sebesar 0,132, dan harga t hitung 2,807 > ttabel 2,009; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Value Added Human Capital (VAHU) terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,314, koefisien determinasi R ² sebesar 0,098,

			dan harga thitung 2,382 > ttabel 2,009;
4.	Cahyani (2015)	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	intellectual capital (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013.
5.	Kartika dan Hatane (2013)	Pengaruh intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011	bahwa value added human capital (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Structural capital value added (STVA) dan value added capital employed (VACA) berpengaruh signifikan.dan memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengukuran secara bersama-sama ketiga komponen dari intellectual capital menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Value Added Human Capital Terhadap Return On Assets*

Human capital menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga dapat

menciptakan *valueadded* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan, (Kartika & Hatane, 2013) (Ulum, 2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kazhimy & Sulasmiyati, 2019) VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA, hal ini menunjukkan bahwa VAHU memiliki hubungan positif terhadap ROA, apabila nilai dari VAHU mengalami kenaikan maka hal tersebut akan memberikan kenaikan terhadap ROA.

2.2.2 Pengaruh *Value Added Capital Employed* Terhadap *Return On Assets*

Capital employed (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar (Kusumo, 2012). Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola aset. Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan intelektual perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capitalemployed* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyani, 2015) VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA, adanya kemungkinan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *capital employed* yang dimiliki perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap profitailitas

2.2.3 Pengaruh *Structural Capital Value Added* Terhadap *Return On Assets*

Menurut (Baroroh, 2013) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan modal intelektual yang optimal. Suatu entitas yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mampu mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kuspinta & Husain, 2017) bahwa *Value Added Structural Capital* atau STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (ROA). Artinya perusahaan mampu mengolah *structural capitalnya* seperti meningkatnya system oprasional perusahaan, menjaga budaya perusahaan dan mengolah *intellectual proferty* secara efektif.

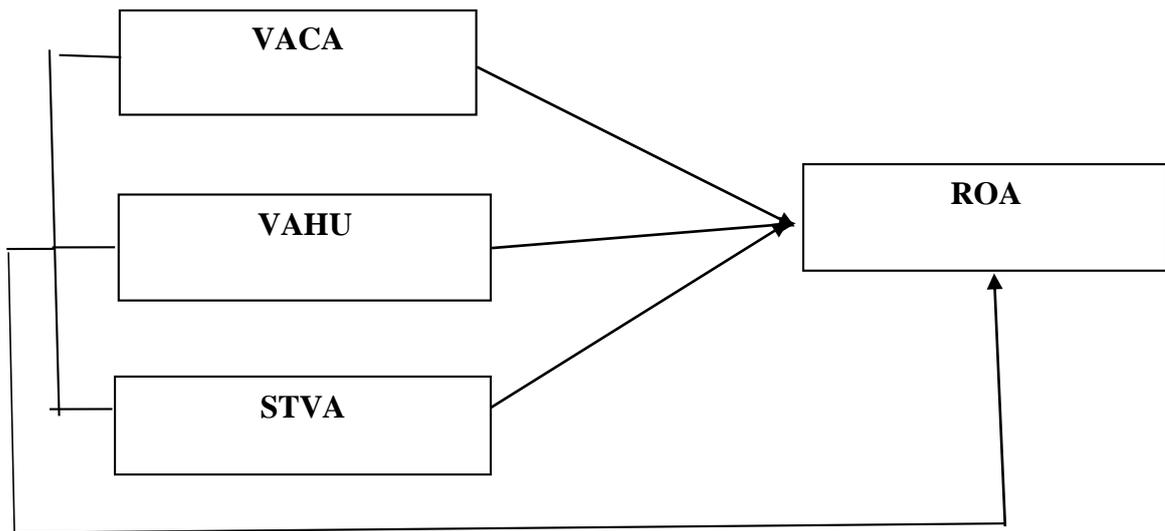
2.2.4 Pengaruh *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, dan Structural Capital Value Added* Terhadap *Return On Assets*

Intellectual Capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud tetapi memiliki peran yang penting pada suatu organisasi atau perusahaan. Tidak mudah

mengukur *Intellectual capital* secara langsung. Sehingga, pada tahun 1998 seorang peneliti bernama Pulic mengembangkan metode pengukuran atas *intellectual capital* secara tidak langsung. Metode yang dikembangkan berfokus pada nilai tambah (*value added*) yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai tambah dapat dihasilkan melalui *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* yang merupakan sumber daya pada organisasi atau perusahaan. *Human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* merupakan komponen pembentuk dari *intellectual capital*. Metode yang dikembangkan Pulic terkait *intellectual capital* disebut VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). Metode ini relatif mudah digunakan karena data yang diperlukan terdapat pada laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Kartika & Hatane, 2013), hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi, 2014).

1. *Value Added Human capital* berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Value Added Capital employed* berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Structural Capital Value Added* berpengaruh terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Value Added Human capital*, *Value Added Capital employed* dan *Structural Capital Value Added* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Inteltual Capital* terhadap profitabilitas. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

3.2 Definisi oprasional Variabel

Devenisi oprasional adalah petunjuk bagaimana suatau variable itu diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variable yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah perusahaan. Berikut defenisi oprasiona ldalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On asset*. karena ROA (*Return On Asset*) merupakan indikator yang dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 komponen yaitu *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA), dan *value added capital employed* (VACA):

1. *Value added Human capital* (VAHU)

Human capital mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang – orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai perusahaan (Suhendah, 2012). *Value Added Human Capital* (VAHC) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap *value added* organisasi (Artinah, 2011). VAHC dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$\text{VAHU} = \frac{\text{Value added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

HC = Beban Karyawan

2. *Value added capital employed (VACA)*

Value added capital employed adalah *indicator* untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$VACA = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara Output dan Input. Capital Employed

(CE) = nilai buku aset bersih

3. *Structural capital value added (STVA)*

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. *Structural capital value added* (STVA) dapat dihitung dengan cara mencari selisih antara nilai value added dengan human capital dan dibagi dengan nilai *value added*. Formula untuk menghitung STVA dapat di lihat di bawah ini:

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$STVA = \frac{\text{Struktural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Ket :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

Structural Capital (SC) = VA – HC

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2019. Yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Barat., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2020 sampai Agustus 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal				■	■	■	■													
3	Pembuatan proposal							■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal										■	■	■	■							
5	Seminar Proposal													■							
6	Riset														■						
7	Penyusunan Skripsi															■					
8	Bimbingan Sekripsi																■				
9	Sidang Meja Hijau																	■			

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, dkk, 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 yang berjumlah 16 perusahaan,

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi, Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Juliandi, 2015).

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2014-2019.

2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2019.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Plastik dan Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	APLI	Asiaplats Industries Tbk
3	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
4	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
5	TRST	Trias Sentoa Tbk
6	TALF	Tunas Alfin Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2014-2019, Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan plastik dan kemasan selama periode 2014 sampai 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, 2015, hal. 85) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Return On Asset (ROA)* bila variabel VAHU, VACA dan STVA sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Return On Assets*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (*Value added Human capital (VAHU)*)

X_2 = Variabel independent (*Value added capital employed (VACA)*)

X_3 = Variabel independent (*Structural capital value added (STVA)*)

e = Standart Error

Penggunaan Analisis linier regresi berganda adalah untuk menguji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Profitabilitas perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi dkk, 2015) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal, (Juliandi dkk, 2015)

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)), (Juliandi dkk, 2015)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniritas menurut (Juliandi dkk, 2015) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut (Juliandi, dkk, 2015) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi dkk, 2015) uji autikorelasi baertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi dkk, 2015) Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali. 2013)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dengan variable dependen dengan parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variable dependen.
2. Bila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variable dependen.

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit. dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka model regresi tidak fit (hipotesis ditolak)
2. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka model regresi fit (hipotesis diterima)

Uji F juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan fF pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit atau nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R -square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R -square, semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, (Juliandi dkk, 2015).

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Koefisien Determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, (Hanafi, 2017)

Berikut ini adalah data *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Data *Return On Assets* Pada Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1,56	0,96	2,00	0,49	2,09	1,96
APLI	3,55	0,60	3,38	-0,33	-4,67	2,29
IGAR	15,73	13,39	15,77	14,11	7,83	9,85
IMPC	23,97	7,75	5,53	3,98	4,45	3,72
TALF	13,34	7,77	3,42	2,33	4,47	2,07
TRST	0,92	0,75	1,03	1,15	1,47	0,89

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa masih *Return On Assets* pada perusahaan lastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan bahkan minus hal ini menunjukkan bahwa masih adanya perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum mampu menghasilkan laba perusahaan. Menurut , (Brigham & Houston, 2011) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Sedangkan menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

4.1.2 Deskripsi *Value Added Human Capital*

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan (Ulum, 2013)

Berikut ini adalah data *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Data *Value Added Human Capital* Pada Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1,51	1,44	1,54	1,23	1,64	1,49
APLI	2,07	1,15	1,74	1,08	0,62	1,37

IGAR	3,54	1,91	2,12	2,37	1,81	1,85
IMPC	4,08	2,26	2,19	1,69	1,62	1,62
TALF	2,29	1,72	1,68	1,43	1,68	1,29
TRST	1,53	1,37	1,17	1,08	1,22	1,11

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. *Human capital* diukur dengan sebuah indikator yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU menunjukkan berapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya (Saraswati, 2018).

4.1.3 Deskripsi *Value Added Capital Employeed*

Value added capital employeed adalah indicator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan (Ulum, 2013).

Berikut ini adalah data *Value added capital employeed* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3 Data *Value Added Capital Employeed* Pada Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,09
APLI	0,12	0,06	0,13	0,13	0,07	0,17
IGAR	0,30	0,35	0,41	0,32	0,24	0,29
IMPC	0,39	0,16	0,13	0,12	0,13	0,14
TALF	0,32	0,24	0,11	0,12	0,15	0,13
TRST	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,04

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat di lihat bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami mengalami penurunan. *Capital asset* diukur dengan sebuah indikator yaitu *Value Added Capital asset* (VACA). VACA menunjukkan *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan modal yang digunakan. VA adalah hasil penjualan (total pendapatan) dikurangi dengan total beban. *Capital asset* diukur dengan nilai buku aset bersih yaitu selisih antara total aset dengan total kewajiban suatu perusahaan. Ketika modal yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang relatif besar maka akan mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar sehingga pendapatan perusahaanpun juga akan meningkat (Saraswati, 2018).

4.1.4 Deskripsi *Structural Capital Value Added*

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent,

trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Suhendah, 2012)

Structural capital coefficient (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut (Ulum, 2013).

Berikut ini adalah data *Structural Capital Value Added* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.4 Data *Structural Capital Value Added* Pada Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Kode Perusahaan	STVA					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	0,34	0,31	0,35	0,19	0,39	0,33
APLI	0,52	0,13	0,42	0,08	-0,61	0,27
IGAR	0,72	0,48	0,53	0,58	0,45	0,46
IMPC	0,75	0,56	0,54	0,41	0,38	0,38
TALF	0,56	0,42	0,41	0,30	0,41	0,22
TRST	0,35	0,27	0,14	0,08	0,18	0,10

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat di lihat bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. *Structural capital* diukur dengan sebuah indikator yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA mengukur jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan structural capital dalam penciptaan nilai. STVA menunjukkan berapa banyak jumlah structural capital yang

dibutuhkan untuk menghasilkan VA secara efisien. Artinya perusahaan telah mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya secara efisien. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan perusahaan. Structural capital sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung human capital untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan.

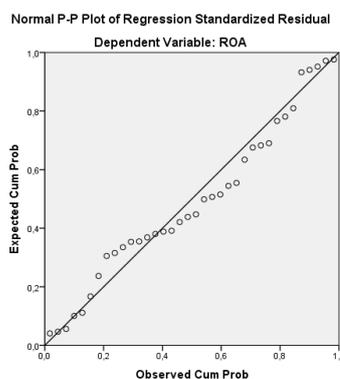
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,9897222
	Std. Deviation	5,76541549
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,174
	Negative	-,110
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel VAHU, VACA, STVA dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,174 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,058. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VAHU	,248	4,031
	VACA	,463	2,160
	STVA	,333	3,003

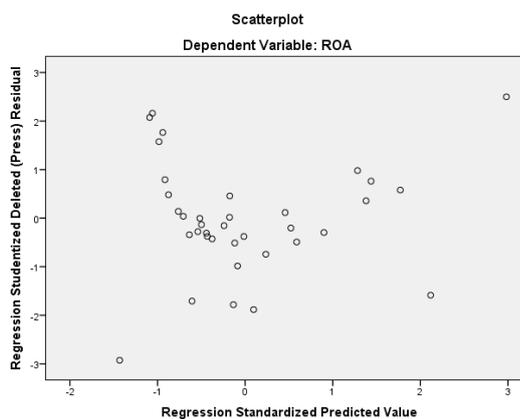
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Variabel VAHU memiliki nilai tolerance sebesar $0.248 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $4,031 < 5$. variabel VACA memiliki nilai tolerance sebesar $0.463 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2,160 < 5$ variabel STVA memiliki nilai tolerance sebesar $0.333 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $3,003 < 5$ Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,962	1,14711	,985
a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 0,985 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu VAHU, VACA, STVA dan satu variabel dependen yaitu ROA.

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,885	,601		-11,464	,000
	VAHU	3,717	,599	,412	6,205	,000
	VACA	32,589	2,681	,590	12,153	,000
	STVA	1,594	1,452	,063	1,098	,280
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -6.885

2. *Value Added Human capital* = 3,717
3. *Value Added Capital employed* = 32,589
4. *Structural Capital Value Added* = 1,594

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -6,885 + 3,717VAHU + 32,589VACA + 1,594STVA$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar – 6,885 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Value Added Human capital* (X1), *Value Added Capital employed* (X2) dan *Structural Capital Value Added* (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Assets* (Y) adalah sebesar -6,885.
2. *Value Added Human capital* mempunyai koefisien regresi sebesar 3,717 menyatakan bahwa apabila *Value Added Human capital* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Assets* akan meningkat sebesar 3,717. Namun sebaliknya, jika *Value Added Human capital* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 3,717.
3. *Value Added Capital employed* mempunyai koefisien regresi sebesar 32,589 menyatakan bahwa apabila *Value Added Capital employed* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Assets* akan meningkat sebesar 32,589. Namun

sebaliknya, jika *Value Added Capital employed* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 32,589.

4. *Structural Capital Value Added* mempunyai koefisien regresi sebesar 1,594 menyatakan bahwa apabila *Structural Capital Value Added* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Assets* akan meningkat sebesar 1,594. Namun sebaliknya, jika *Structural Capital Value Added* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 1,594.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,885	,601		-11,464	,000
	VAHU	3,717	,599	,412	6,205	,000
	VACA	32,589	2,681	,590	12,153	,000
	STVA	1,594	1,452	,063	1,098	,280

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Value Added Human capital* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Value Added Human capital* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 32$ adalah 2.037 $t_{hitung} = 6,205$ dan $t_{tabel} = 2.037$

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$, atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Value Added Human capital* adalah 6,205 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Value Added Human capital* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Value Added Human capital* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Value Added Capital employed* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Value Added Capital employed* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 32$ adalah 2.037 $t_{hitung} = 12,153$ dan $t_{tabel} = 2.037$

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$, atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Value Added Capital employed* adalah 12,153 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Value Added Capital employed* sebesar 0.000 < 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Value Added Capital employed* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Structural Capital Value Added* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 36 - 3 = 32$ adalah 2.037 $t_{hitung} = 1,098$ dan $t_{tabel} = 2.037$

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$, atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Structural Capital Value Added* adalah 1,098 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Structural Capital Value Added* sebesar 0.280 > 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1163,401	3	387,800	294,714	,000 ^b
	Residual	42,107	32	1,316		
	Total	1205,508	35			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 36 - 3 - 1 = 31$$

$$f_{\text{hitung}} = 294,714 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 2,52$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,52 \leq f_{\text{hitung}} \leq 2,52$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 2,52$, atau $- f_{\text{hitung}} < -2,52$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 294,714 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 2,52. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($294,714 > 2,52$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Value Added Human capital*, *Value Added Capital employed* dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,962	1,14711
a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.965 \times 100\%$$

$$= 96,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.965 yang berarti 96,5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Value Added Human capital*, *Value Added Capital employed* dan *Structural Capital Value Added* sebesar 96,5% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Selanjutnya selisih $100\% - 96,5\% = 3,5\%$. hal ini menunjukkan 3,5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Return On Assets*.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah

dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Value Added Human capital* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Value Added Human capital* terhadap *Return On Assets* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Value Added Human capital* adalah 6,205 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $6,205 > 2.037$ dan nilai signifikan *Value Added Human capital* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Value Added Human capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Value Added Human capital* dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin meningkatnya *Value Added Human Capital* (VAHU) maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*. perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai, sehingga hal ini juga dapat menguntungkan *shareholder* karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan *shareholder* yaitu ROA.

Human capital diukur dengan sebuah indikator yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU menunjukkan berapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga

kerja. Indikator kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan bisa dilihat berdasarkan VAHU tersebut. Perusahaan mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebagai timbal balik jasa yang didapat perusahaan dalam mencapai tujuannya. VAHU sebagai indikator hal tersebut memberikan gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan apakah sudah efisien atau tidak. VAHU termasuk dalam aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreativitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki karyawannya. Seorang karyawan yang mampu menggunakan keahliannya tersebut akan memberikan nilai tambah (*value added*) kepada perusahaan dan nilai tambah tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap meningkatnya pengelolaan aset perusahaan dan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

Human capital menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga dapat menciptakan *valueadded* serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan, (Kartika & Hatane, 2013) (Ulum, 2013) *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penwelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kazhimy & Sulasmiyati, 2019) VAHU berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA, hal ini menunjukkan bahwa VAHU memiliki hubungan positif terhadap ROA, apabila nilai dari VAHU mengalami kenaikan maka hal tersebut akan memberikan kenaikan terhadap ROA.

4.2.5.2 Pengaruh *Value Added Capital Employed* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Return On Assets* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Value Added Capital Employed* adalah 12,153 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $12,153 > 2.037$ dan nilai signifikan *Value Added Capital Employed* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Value Added Capital Employed* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin meningkatnya *Value Added Human Capital* (VAHU) maka semakin meningkat nilai *Return On Assets* dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan..

Capital employed (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar (Kusumo, 2012). Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA.

Value Added Capital Employee (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyani, 2015) VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA, adanya kemungkinan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *capital employed* yang dimiliki perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap profitailitas.

4.2.5.3 Pengaruh *Structural Capital Value Added* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Structural Capital Value*

Added adalah 1,098 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} $1,098 < 2.037$ dan nilai signifikan *Structural Capital Value Added* sebesar $0.280 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* tidak dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin tinggi *Structural Capital Value Added* (STVA) suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi *Return On Assets* yang dimiliki oleh perusahaan. *Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan

Structural capital diukur dengan sebuah indikator yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA mengukur jumlah structural capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan structural capital dalam penciptaan nilai. STVA menunjukkan berapa banyak jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan VA secara efisien. Artinya perusahaan telah mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya secara efisien. Sumber daya manusia akan terbantu menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika infrastruktur

pendukung, proses dan basis data organisasi disediakan perusahaan. Structural capital sangat dibutuhkan karena menjadi penghubung human capital untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *structural capital*, pengelolaan aset perusahaan semakin baik. Pengelolaan aset yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

Menurut (Baroroh, 2013) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan modal intelektual yang optimal. Suatu entitas yang memiliki prosedur yang baik maka intellectual capital akan mampu mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara optimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kuspinta & Husain, 2017) bahwa *Value Added Structural Capital* atau STVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (ROA). Artinya perusahaan mampu mengolah *structural capitalnya* seperti meningkatnya system oprasional perusahaan, menjaga budaya perusahaan dan mengolah *intellectual proferty* secara efektif.

4.2.5.4 Pengaruh *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, dan Structural Capital Value Added Terhadap Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, dan Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets*, hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai f_{hitung}

sebesar 294,714 sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 2,52 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($294,714 > 2,52$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed*, dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*

Hal ini menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed*, dan *Structural Capital Value Added* secara bersama-sama mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin meningkatnya *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed*, dan *Structural Capital Value Added* secara bersama-sama maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan.

Menurut (Ulum, 2009) *Intellectual capital* (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat

dalam laporan keuangan. Intellectual capital juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. Intellectual Capital juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari intellectual capital yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada human capital, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kazhimy & Sulasmiyati, 2019) menyimpulkan bahwa intellectual capital yang diproksikan dengan VAHU, STVA, dan VACA secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Value Added Human capital* berpengaruh signifikan terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Value Added Capital employed* berpengaruh signifikan terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Structural Capital Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Returnk On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Value Added Human capital, Value Added Capital employed* dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada guna meningkatkan nilai profitabilitas yang dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Perusahaan agar dapat tetap mempertahankan pengelolaan sumberdaya intelektual dengan baik dan maksimal agar kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat
3. Perusahaan agar mengelola sumberdaya intelektualnya secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi *Return On Assets* hanya menggunakan *Intellectual Capital* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2014 hingga 2019, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 6 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akutansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Artinah, B. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan). *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(1), 56-68.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, R. I., Widiarti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 1-18.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Ekowati, S., Rusmana O., & Mafudi. (2012). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelktual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Jendral Soedirman* 1-23.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanum Z. (2009) Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8 (2), 1-9.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (Revisi 2015)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor

- Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007- 2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazhimy, A. F., & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 72(2), 30-39.
- Kumalasari, P. D., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Modal Intelektual pada Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali,2(5), 278-291.
- Kusumo, B. P. (2012). Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal akuntansi, Universitas Diponegoro*, 1(1), 1-15.
- Kuspinta, T. D., & Husaini, A. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 58(1), 164-170.
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 1-13.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayo, A. (2000). The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital. *Personal Review*, 29 (4), 145-58.
- Nurhasanah, A., Suzana, & Muslih, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016). *e-Proceeding of Management*, 4(3), 2811-2820.

- Pitoyo, M. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 81–106.
- Rambe, M. F (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 13(1), 85-97.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Salim, S. M., & Karyawati, G. (2013). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 15-32.
- Saraswati, K., & Erinos, N. R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI serta Mendapatkan Penghargaan Best of The Best Companies Versi Majalah Forbes di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016). *Jurnal WRA*, 6(1), 1117-1128.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1), 35-37.
- Soetedjo, S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SNA 17 Mataram*, 1(1), 1-21.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiatmoko, R. G. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Kode Perusahaan	Laba Bersih					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	34.659.623	27.644.714	52.393.857	13.333.970	64.226.271	54.355.268
APLI	9.691.077	1.854.275	12.909.670	-1.329.429	-23.496.671	9.588.681
IGAR	55.155.279	51.416.184	69.305.630	72.376.683	44.672.438	60.836.753
IMPC	289798712	129759076	125823131	91303492	105523929	93145200
TALF	57.889.730	33.717.726	30.137.707	21.465.837	43.976.734	27.456.247
TRST	30.256.039	25.314.103	33.794.867	38.199.682	63.193.899	38.911.968

Kode Perusahaan	Total Aset					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	2.227.042.590	2.883.143.132	2.615.909.190	2.745.325.833	3.070.410.492	2.776.775.756
APLI	273.126.658	308.620.387	382.461.777	398.698.780	503.177.499	419.264.529
IGAR	350.619.527	383.936.041	439.465.673	513.022.592	570.197.811	617.594.781
IMPC	1.209.092.505	1.675.232.685	2.276.031.922	2.294.677.493	2.370.198.818	2501132856
TALF	433.975.363	434.210.377	881.673.022	921.240.989	984.597.772	1.329.083.050
TRST	3.261.285.495	3.357.359.500	3.290.596.224	3.332.905.936	4.284.901.587	4.349.022.888

Kode Perusahaan	ROA					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1,56	0,96	2,00	0,49	2,09	1,96
APLI	3,55	0,60	3,38	-0,33	-4,67	2,29
IGAR	15,73	13,39	15,77	14,11	7,83	9,85
IMPC	23,97	7,75	5,53	3,98	4,45	3,72
TALF	13,34	7,77	3,42	2,33	4,47	2,07
TRST	0,92	0,75	1,03	1,15	1,47	0,89

Kode Perusahaan	Pendapatan					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1.945.383.031	2.017.466.511	2.047.218.639	2.064.857.643	2.387.420.036	2.251.123.299
APLI	294.081.114	260.667.212	347.205.836	382.238.397	438.050.806	437.990.210
IGAR	737863227	677331846	792.794.835	761.926.952	777.316.507	776.541.441
IMPC	1413257059	1147838379	1135296192	1193054431	1395298815	1495759701
TALF	558.080.193	476383634	569.419.993	646.087.885	741.056.148	924.654.058
TRST	2.507.884.797	2.457.349.445	2.249.418.847	2.354.938.016	2.630.918.558	2.566.094.748

Kode Perusahaan	Pendapatan lain-lain					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	6.851.476	8130098	19435057	7947475	76256643	90676343
APLI	1.998.318	4494052	1378697	1921212	2497342	2174527
IGAR	2840619	3800592	7733289	12210657	14489788	17221983
IMPC	25072934	14651710	15522290	32860622	49550791	1460210
TALF	8.142.100	12.688.502	8.198.903	4.766.513	4.896.282	6.762.374
TRST	36.666.617	20645012	8084162	4513118	16739907	27914444

Kode Perusahaan	output					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1.952.234.507	2.025.596.609	2.066.653.696	2.072.805.118	2.463.676.679	2.341.799.642
APLI	296.079.432	265.161.264	348.584.533	384.159.609	440.548.148	440.164.737
IGAR	740.703.846	681.132.438	800.528.124	774.137.609	791.806.295	793.763.424
IMPC	1.438.329.993	1.162.490.089	1.150.818.482	1.225.915.053	1.444.849.606	1.497.219.911
TALF	566.222.293	489.072.136	577.618.896	650.854.398	745.952.430	931.416.432
TRST	2.544.551.414	2.477.994.457	2.257.503.009	2.359.451.134	2.647.658.465	2.594.009.192

Kode Perusahaan	total beban					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1.890.943.134	1.974.457.643	1.990.701.085	2.040.991.620	2.371.989.789	2.263.298.237
APLI	279.373.348	262.832.183	327.420.562	380.262.001	460.347.625	420.594.169
IGAR	664.509.130	617.896.092	704.753.536	678.372.818	730.058.335	710.228.977
IMPC	1.083.003.808	1.015.285.223	986.022.315	1.114.491.074	1.327.389.647	1.363.246.865
TALF	488.759.883	445.525.427	536.573.153	618.900.247	685.086.202	891.886.569
TRST	2.481.220.924	2.426.896.645	2.234.308.042	2.346.937.453	2.611.441.790	2.576.495.117

Kode Perusahaan	beban karyawan					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	120.232.395	116.386.180	140.004.495	138.359.610	142.420.693	159666948
APLI	15.579.032	15.764.663	28.637.719	47.344.668	52.523.024	53221758
IGAR	29960611	69402915	85.274.811	69.695.366	76.059.088	98.530.837
IMPC	115552472	116447419	138622208	162574107	190796213	214782969
TALF	60063285	60379725	60.185.571	74.399.140	89.058.513	138.412.402
TRST	118.437.178	138.607.184	137.273.634	150.714.122	163.630.259	164.022.434

Kode Perusahaan	input					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1.770.710.739	1.858.071.463	1.850.696.590	1.902.632.010	2.229.569.096	2.103.631.289
APLI	263.794.316	247.067.520	298.782.843	332.917.333	407.824.601	367.372.411
IGAR	634.548.519	548.493.177	619.478.725	608.677.452	653.999.247	611.698.140
IMPC	967.451.336	898.837.804	847.400.107	951.916.967	1.136.593.434	1.148.463.896
TALF	428.696.598	385.145.702	476.387.582	544.501.107	596.027.689	753.474.167
TRST	2.362.783.746	2.288.289.461	2.097.034.408	2.196.223.331	2.447.811.531	2.412.472.683

Kode Perusahaan	va					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	181.523.768	167.525.146	215.957.106	170.173.108	234.107.583	238.168.353
APLI	32.285.116	18.093.744	49.801.690	51.242.276	32.723.547	72.792.326
IGAR	106.155.327	132.639.261	181.049.399	165.460.157	137.807.048	182.065.284
IMPC	470.878.657	263.652.285	303.418.375	273.998.086	308.256.172	348.756.015
TALF	137.525.695	103.926.434	101.231.314	106.353.291	149.924.741	177.942.265
TRST	181.767.668	189.704.996	160.468.601	163.227.803	199.846.934	181.536.509

Kode Perusahaan	SC					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	61.291.373	51.138.966	75.952.611	31.813.498	91.686.890	78.501.405
APLI	16.706.084	2.329.081	21.163.971	3.897.608	-19.799.477	19.570.568
IGAR	76.194.716	63.236.346	95.774.588	95.764.791	61.747.960	83.534.447
IMPC	355.326.185	147.204.866	164.796.167	111.423.979	117.459.959	133.973.046
TALF	77.462.410	43.546.709	41.045.743	31.954.151	60.866.228	39.529.863
TRST	63.330.490	51.097.812	23.194.967	12.513.681	36.216.675	17.514.075

Kode Perusahaan	VAHU					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	1,51	1,44	1,54	1,23	1,64	1,49
APLI	2,07	1,15	1,74	1,08	0,62	1,37
IGAR	3,54	1,91	2,12	2,37	1,81	1,85
IMPC	4,08	2,26	2,19	1,69	1,62	1,62
TALF	2,29	1,72	1,68	1,43	1,68	1,29
TRST	1,53	1,37	1,17	1,08	1,22	1,11

Kode Perusahaan	VACA					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	0,08	0,06	0,08	0,06	0,08	0,09
APLI	0,12	0,06	0,13	0,13	0,07	0,17
IGAR	0,30	0,35	0,41	0,32	0,24	0,29
IMPC	0,39	0,16	0,13	0,12	0,13	0,14
TALF	0,32	0,24	0,11	0,12	0,15	0,13
TRST	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,04

Kode Perusahaan	STVA					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
AKPI	0,34	0,31	0,35	0,19	0,39	0,33
APLI	0,52	0,13	0,42	0,08	-0,61	0,27
IGAR	0,72	0,48	0,53	0,58	0,45	0,46
IMPC	0,75	0,56	0,54	0,41	0,38	0,38
TALF	0,56	0,42	0,41	0,30	0,41	0,22
TRST	0,35	0,27	0,14	0,08	0,18	0,10

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED.
```

Regression

Notes		
Output Created		18-AUG-2020 23:14:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	00:00:04,26
	Elapsed Time	00:00:03,41
	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	4,9897	5,86882	36
VAHU	1,7089	,64987	36
VACA	,1525	,10627	36
STVA	,3472	,23147	36

Correlations					
		ROA	VAHU	VACA	STVA
Pearson Correlation	ROA	1,000	,895	,930	,761
	VAHU	,895	1,000	,732	,816
	VACA	,930	,732	1,000	,614
	STVA	,761	,816	,614	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,000	,000	,000
	VAHU	,000	.	,000	,000
	VACA	,000	,000	.	,000
	STVA	,000	,000	,000	.
N	ROA	36	36	36	36
	VAHU	36	36	36	36
	VACA	36	36	36	36
	STVA	36	36	36	36

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STVA, VACA, VAHU ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ROA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,982 ^a	,965	,962	1,14711	,965	294,714	3	32	,000	,985
a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU										
b. Dependent Variable: ROA										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1163,401	3	387,800	294,714	,000 ^b
	Residual	42,107	32	1,316		
	Total	1205,508	35			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,885	,601		-11,464	,000	-8,108	-5,661					
	VAHU	3,717	,599	,412	6,205	,000	2,496	4,937	,895	,739	,205	,248	4,031
	VACA	32,589	2,681	,590	12,153	,000	27,127	38,051	,930	,907	,402	,463	2,160
	STVA	1,594	1,452	,063	1,098	,280	-1,363	4,551	,761	,191	,036	,333	3,003

a. Dependent Variable: ROA

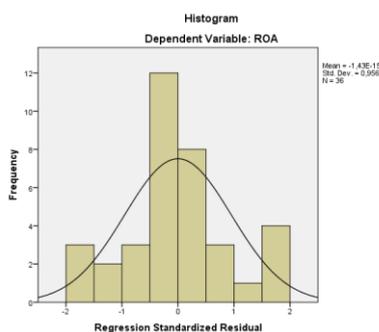
Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	VAHU	VACA	STVA
1	1	3,668	1,000	,01	,00	,01	,01
	2	,189	4,400	,32	,00	,21	,07
	3	,120	5,522	,01	,00	,57	,43
	4	,022	12,904	,66	,99	,22	,49

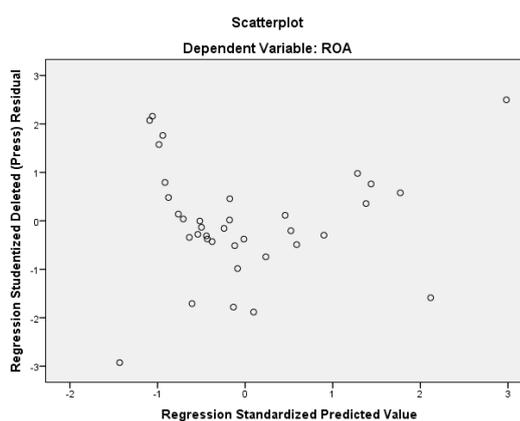
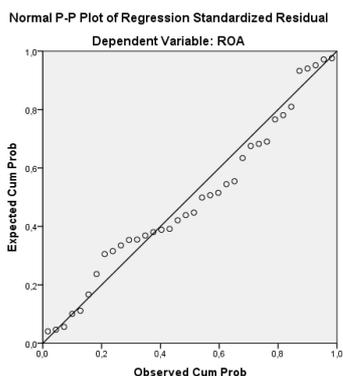
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,2715	22,1841	4,9897	5,76542	36
Std. Predicted Value	-1,433	2,982	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,211	1,017	,340	,178	36
Adjusted Predicted Value	-1,4583	20,0171	5,0778	5,47380	36
Residual	-1,99803	2,26391	,00000	1,09684	36
Std. Residual	-1,742	1,974	,000	,956	36
Stud. Residual	-2,632	2,316	-,020	1,111	36
Deleted Residual	-6,51875	3,95286	-,08806	1,71597	36
Stud. Deleted Residual	-2,927	2,499	-,020	1,166	36
Mahal. Distance	,213	26,519	2,917	5,356	36
Cook's Distance	,000	6,341	,245	1,080	36
Centered Leverage Value	,006	,758	,083	,153	36

a. Dependent Variable: ROA

Charts





```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=PRE_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		18-AUG-2020 23:15:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	393216
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,9897222
	Std. Deviation	5,76541549
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,174
	Negative	-,110
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 24 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi merangkakan bahwa :

Nama : *Nurjannah*
 NPM : 1605170064
 Tempat / Tgl.Lahir : Malaysia, 23 Oktober 1998
 Alamat Rumah : Desa Perupuk, Kab. Batu Bara, Kec. Lima Puluh
 Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>bab I</i>	Latar belakang masalah jumlah halamannya terlalu banyak Masalah yang diteliti belum jelas Identifikasi masalah perbaiki
<i>bab II</i>	Kerangka Konseptual gambarnya diperbaiki
<i>bab III</i>	Jadwal Kegiatan penelitian perhatikan Populasi dan sampel jelaskan metode yang digunakan dan sumbernya dibuat
<i>kesimpulannya</i>
<i>kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 24 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding



PENGESAHAN PROPOSAL

Dasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24*
2020 menerangkan bahwa:

Nama : Nurjannah
M : 1605170064
Tempat / Tgl.Lahir : Malaysia, 23 Oktober 1998
Alamat Rumah : Desa Perupuk, Kab. Batu Bara, Kec. Lima Puluh
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik
Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
Pembimbing : *Seprida Hanum, SE, M.Si*

Medan, 24 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURJANNAH
N.P.M : 1605170064
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.S.i
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019**

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	19/6	Sh
BAB 2	perbaiki daftar pustaka, tambah teori dan penelitian terdahulu, kegunaan konseptual	5/7	Sh
BAB 3	perbaiki definisi operasional, metode analisa data, pengumpulan data	19/7/2020	Sh
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka buat madley	7/7/2020	Sh
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- lengkapi data perusahaan sesuai dengan data penelitian	21/7	Sh
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan proposal Ace isap seminar	24/7/2020	Sh

Medan, Juli 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.S.i)

SURAT PERNYATAAN SETALAH RISET

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjannah
Npm : 1605170064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia pada s
www.idx.go.id untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul pengaruh intellec
tal terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdfatr di bursa efek indonesia peri
4 - 2019. Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat guna pengurusan ijin selesai riset dari pi
versitas muhammadiyah sumatera utara. Dan apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia meneri
ksi dan bertanggung jawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal saya riset
sa efek indonesia.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat diperguna
gaimana mestinya.

Medan, 08 Agustus20



NURJANNAH

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1315/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurjannah
NPM : 1605170064
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah penerapan teknik total quality management (TQM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah interaksi antara penerapan TQM dan sistem pengukuran kinerja sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah interaksi antara penerapan TQM dan sistem penghargaan (reward) sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial?

Rencana Judul : 1. PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAJEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA RS UMUM DI AMPLAS).
2. PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL : PERAN KECUKUPAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
3. PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Objek/Lokasi Penelitian : RSU MITRA MEDIKA AMPLAS

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Nurjannah)

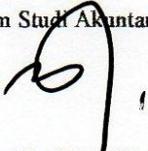
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1315/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/12/2019

Nama Mahasiswa : Nurjannah
NPM : 1605170064
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 14/12/2019
Nama Dosen pembimbing*) : SEPRIDA HANUM HARAHAR SE.,SS.,M.Si

Judul Disetujui**) : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastic Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Har SE.M.Si

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : NURJANNAH
N P M : 1605170064
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia / 23 oktober 1998
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / EP
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Alamat Rumah : Dsn 8, Desa Perupuk kec. Lima Puluh
Kab. Batu Bara Tel 0822-9836-2147
Pekerjaan/Instansi : _____
Alamat Kantor : _____
Tel _____

Melalui surat permohonan tertanggal 08 oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 08 oktober 2020

Saya yang Menyatakan



NURJANNAH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya : .

Nama : NURJANNAH
NPM : 1605170064
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2014-2019

Dengan ini menyatakan bahwa proposal ini benar-benar telah melakukan penelitian data melalui dokumen, dimana data diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) , serta website perusahaan sektor industri makanan dan minuman melalui situs BEI (www.idx.co.id).

Demikian yang dapat disampaikan, agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Terima kasih.

Medan, 22 Juli 2020

Yang menyatakan,



NURJANNAH
NPM:1805170301P

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 08 Oktober 20.20

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NURJANNAH
N P M : 1605170064
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / EP
Alamat : Desa VIII, Desa Perbukit kec. Lima Puluh
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual capital terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat untuk SKPI (Al- Islam Kemuhammadiyah, Kewirausahaan, Bahasa Inggris, Program Studi) Yang Sudah Divalidasi Oleh Prodi, di Masukkan Kedalam Map Yang Berbeda
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 7 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


NURJANNAH

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si